



TESIS

Survivalitas Organisasi Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) (Studi Komunikasi Organisasi JAI dalam Respons Krisis Organisasi)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Farhan Nurfidai Faiz
(22/501490/PSP/07707)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 16 Juli 2024

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, S.I.P., M.Si.
197303121998032003

Dosen Penguji I

Novi Kurnia, M.Si., M.A., Ph.D.
196911042002122001

Dosen Penguji II

Drs. Kurpiawan Kunto Yuliarso, M.A.
131845531

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Master
Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi



Dr. Rahayu, S.I.P., M.Si., M.A.
197207101998032004



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Sosio Yusticia, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Tlp. (0274) 563362, 542382, Fax. (0274) 563362 Ext. 222
<http://www.fisipol.ugm.ac.id> e-mail: sekdeksp@ugm.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farhan Nurfidai Faiz
NIM : 22/501490/PSP/07707
Prodi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM
Pembimbing I : Hermin Indah Wahyuni, Prof., Dr.Phil., S.I.P., M.Si.
Judul Tugas : Survivalitas Organisasi Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI)
Akhir/Tesis : (Studi Komunikasi Organisasi JAI dalam Respons Krisis Organisasi)

menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian Saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir/Tesis ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 September 2024


Yang menyatakan,

Farhan Nurfidai Faiz